

**PROSES PEMBUATAN SENI KALIGRAFI DENGAN TEKNIK MOZAIK  
DARI BUAH PINUS PADA SISWA KELAS XB DI SMA NEGERI 1  
TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2017**





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURHIDAYAH**  
 NIM : 10541 0557 12  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Judul : **Proses Pembuatan Seni Kaligrafi dengan Teknik  
 Teknik dari sebuah Lembar Pada Siswa Kelas XB di  
 SMA Negeri 11 Sempulo Pao Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan  
 Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
 Muhammadiyah Makassar

Makassar, Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

**Muhammad Rapi, M.Pd.**  
 NBM. 195212311976021006

**Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
 NBM. 431 872

Mengetahui

KIP  
 KEMAHAMMADIYAHAN

Kemaham  
 KEMAHAMMADIYAHAN

**Erwin Akif, S.Dr., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 8608654

**Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.**  
 NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurhidayah  
 Stambuk : 1054 10557 12  
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Proses pembelajaran seni rupa dengan teknik mozaik dari buah  
 tinjau pada siswa kelas XB di Sekolah Negeri Tombolo Kabupaten  
 Gowa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan sebagai tesis  
 pengujian adalah asli karya saya sendiri yang telah selesai dikerjakan dan tidak dibuatkan oleh  
 siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya  
 bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 April 2017  
 Yang Membuat Pernyataan

  
 Nurhidayah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidayah  
 Stambuk : 1051155712  
 Prodi : Pendidikan Bahasa  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak diwakilkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditunjuk oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan menyalahgunakan data yang saya dapatkan dalam menyusun skripsi ini. Apabila saya melanggar ketentuan ini, sanksi pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2017  
 Yang Membuat Perjanjian

Nurhidayah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”jadikan kata tidak mungkin menjadi bisa, karena selama diri kita mau berusaha maka ada jalan untuk melakukannya. Maka kalimat yang awalnya aku tidak mungkin bisa menjadi aku bisa”

Jangan berhenti berusaha karena satu rintangan didepan mata  
(Nurhidayah)



Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibundaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

Dan sahabat yang selalu setia menemani saat suka maupun duka.

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salahsatu bagian kecil dari berkah-Mu adalah menyelesaikan skripsi ini

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seserang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Baso janji dan Ibunda tersayang norma yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi

yang tak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani dengan canda. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Rapi. M.Pd dan bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M.Sn pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
  - 2) Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
  - 3) Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa.
  - 4) Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa
- Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman angkatan 2012. Sahabat – sahabat terkasih Santi, Hamsar, Darmawati, Rosmini, Marwani, Nurbayani, Darmin, dan Wahyudin yang selalu menemani dalam suka dan duka, seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012 dan masih banyak lagi yang namanya tak dapat kusebutkan satu persatu, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

*Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat*

*Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, April 2017

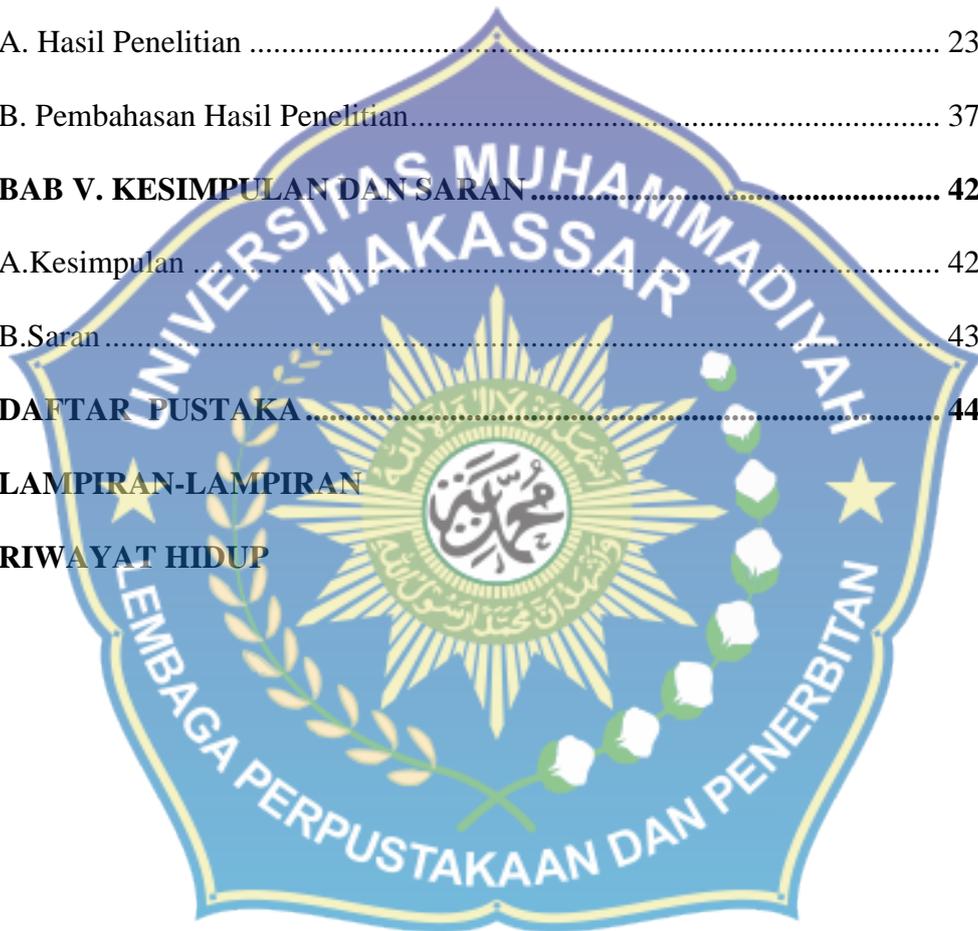
**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKAPIKIR.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Pikir.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi penelitian .....	14
B. Subjek penelitian .....	15

C. Variabel dan desain penelitian.....	15
D. Defenisi oprasional variable.....	18
E. Teknik pengumpulan data .....	19
F. Teknik analisis data.....	21
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Hasil Penelitian .....	23
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A.Kesimpulan .....	42
B.Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1** : Format observasi

**LAMPIRAN 2** : Format wawancara

**LAMPIRAN 3** : Dokumentasi Penelitian

**LAMPIRAN 4** : Persuratan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pohon pinus.....	10
Gambar 2: Buah pinus.....	10
Gambar 3: Contoh Kaligrafi lafadz ALLAHUAKBAR .....	10
Gambar 4: Contoh Kaligafi YASIIN .....	11
Gambar 5: <a href="#">Indonesia</a> , salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia.....	11
Gambar 6 : Skema Kerangka Pikir.....	13
Gambar 7: Peta Lokasi Penelitian.....	15
Gambar 8: Skema Desain Penelitian.....	18
Gambar 9: siswa menyiapkan buah pinus yang akan digunakan.....	23
Gambar 10 : siswa membuat desain diatas karton .....	23
Gambar 11: siswa menempelkan buah pinus yang sudah disiapkan hingga menutupi semua desain .....	24
Gambar 12 : lafadz Muhammad yaitu nama Nabi yang terakhir .....	24
Gambar 13 : Gunting.....	25
Gambar 14 : Cutter.....	25
Gambar 15 : Mistar .....	26
Gambar 16 : Pensil.....	26
Gambar 17 : Buah Pinus .....	26
Gambar 18 : Karton.....	27
Gambar 19 : Kertas <i>marmor</i> .....	27
Gambar 20 : Lem fox .....	27

Gambar 21 : Lafadz Allah (yaitu nama lain Tuhan dalam islam)..... 28

Gambar 22 : Lafadz Iqra (yaitu berarti bacalah)..... 29



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan disegala bidang sangat dibutuhkan karena pendidikan merupakan poros dari segala bidang kehidupan. Maka peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan juga tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus lebih di lakukan agar meningkatkan kualitas kehidupan (Sagala, 2009 : 3).

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin pesat perkembangannya, terutama di bidang teknologi maka tugas utama pendidikan di Indonesia semakin berat untuk membina dan membawa anak didik kearah kemajuan. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan haruslah menghasilkan anak didik yang cakap, aktif dan kreatif. Mengacu pada hal tersebut, maka pemerintah dan pendidik telah berusaha menyempurnakan kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Namun keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut (Majid, 2005: 4).

Untuk itu, bagi pendidikan seni yang merupakan bagian dari pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang. Dimana secara formal telah diajarkan dan diberikan kepada para siswa untuk dipelajari. Hal ini diberikan secara berkesinambungan yaitu mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang

pendidikan tinggi. Pendidikan seni rupa pada dasarnya telah diarahkan untuk bagaimana meresapi dalam menciptakan bentuk yang sesuai dengan keinginan sehingga membentuk kesadaran siswa tentang nilai-nilai seni budaya dalam masyarakat.

Hal ini dikarenakan pendidikan seni, bertujuan untuk dapat menyeimbangkan kemampuan rasional dan kemampuan emosional. Maka ketika kemampuan seni dalam menggambar, melukis ataupun membuat suatu karya seni menjadi seimbang dapat dipastikan seorang siswa akan mudah memahami tujuan kehidupan dalam mengarungi dunia pendidikan. Di samping hal tersebut, pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki keunikan dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. Hal ini terletak pada pemberian pengalaman secara identik, dalam membentuk kegiatan untuk berkreasi dan belajar melalui pendekatan “belajar dengan seni” dan “belajar melalui seni”. Maka peran ini sudah menjadi kewajiban bagi pendidikan seni tanpa dimiliki oleh pelajaran yang lain (Depdikbud, 1994).

Namun berbeda dengan masalah yang dihadapi oleh pendidikan seni yang terjadi di Kabupaten Gowa. Pendidikan seni di Kabupaten ini lebih mengarah pada seni menggambar dan tari tanpa menghiraukan seni yang lain seperti membuat kerajinan seni kaligrafi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar daerah tersebut, hal ini terjadi pada salahsatu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Tombolo Pao. Untuk itu, sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka didapatkan suatu masalah bahwa pendidikan seni

kaligrafi di Sekolah ini kurang mendapat respon yang cukup, sehingga motivasi untuk belajarpun sangat kurang bahkan dapat dikatakan minim sekali.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Seperti pemanfaatan komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan juga mikroorganisme. Dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam setiap karya seni memang memiliki keragaman dalam pembuatannya tergantung apa yang dimanfaatkan.

Keunikan penelitian ini dari penelitian lain yaitu pemanfaatan sumber daya alam dalam pembuatan sebuah karya seni sangat banyak yang bisa dimanfaatkan misalnya pada pohon pinus yang tidak hanya batang, maupun getahnya yang bisa dimanfaatkan, tetapi juga pada buahnya yang tidak hanya bisa dimakan bijinya dibuat cemilan tetapi juga bisa dibuat sebuah karya seni yang sangat indah salahsatunya sebuah karya seni kaligrafi.

Untuk itu, dalam proses pembelajaran pendidikan seni yaitu khususnya seni kaligrafi yang perlu diperhatikan adalah bahan dan alat yang digunakan dalam membuat. Maka dalam mencapai hasil yang diinginkan, metode yang digunakan tidak berlandaskan pada metode pembelajaran akan tetapi perlu kombinasi yang sesuai dengan keinginan siswa atau beberapa metode dengan bantuan alat peraga (Winarno, 1990)

Berdasarkan uraian di atas dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan teknik baru dalam membuat kaligrafi teknik mozaik dengan

memanfaatkan buah pinus sebagai bahan utama proses pembuatan kaligrafi kepada tenaga kerja, pengajar mata pelajaran seni budaya agar cermat dalam memanfaatkan sumber daya alam sebagai media berkarya seni bagi peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berisikan suatu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Meskipun di sisi lain masih banyak kendala-kendala yang perlu diatasi demi peningkatan mutu dari produk (jasa) yang akan dihasilkan berdasarkan uraian di atas, maka timbul beberapa masalah yang perlu dicari pemecahannya antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari bahan sumber daya alam (buah pinus) pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten gowa?
2. Bagaimana kualitas kaligrafi dengan teknik mozaik dari bahan sumber daya alam (buah pinus) yang di hasilkan oleh siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah pokok yang telah dirumuskan di atas.

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa

kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa yang jelas, terperinci, dan terpercaya.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat memberi bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas dalam seni kriya.
3. Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat memberi bahan kajian bagi peneliti dalam memanfaatkan limbah organik dan dapat menjadi bahan pembelajaran yang akan datang.
4. Siswa, dapat mengetahui proses pembuatan kaligrafi dengan menggunakan buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo pao Kabupaten Gowa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dan menggunakan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu pada penelitian proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa, namun berbeda dalam penggunaan bahan ataupun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan buah pinus sebagai bahan utama dan menggunakan teknik mozaik dalam proses pembuatan kaligrafi. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut;

##### 1. Pengertian proses

Dalam Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, pengertian proses adalah salah satu urutan perubahan peristiwa dalam perkembangan sesuatu. Masih dalam Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, proses adalah suatu rangkaian kegiatan, tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk. Dan menurut definisinya proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh setiap tahapan itu secara konsisten, maka hasilnya akan mengarah pada apa yang diinginkan.

Jadi proses dapat diartikan sebagai suatu tahap awal dari suatu kegiatan sehingga tercapai tujuan dari kegiatan tersebut.

## 2. Pengertian pembuatan

Yang dimaksud dengan pembuatan adalah cara yang dilakukan dalam menghasilkan sesuatu benda menurut Poerwadarminta, maksud pendapat tersebut adalah kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menghasilkan sesuatu barang yang menjadi tujuan dari kegiatan itu. Pendapat tersebut ditambahkan lagi pada Kamus Terbaru Bahasa Indonesia oleh penyusun terbitan Reality Publisher, menyebutkan pengertian pembuatan yakni “yang membuat, proses, pembuatan, cara membuat, biaya pembuatan”.

## 3. Pengertian seni

Dalam kamus terbaru bahasa Indonesia Seni adalah keahlian membuat karya bermutu, masih dalam kamus terbaru bahasa Indonesia Seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian dan perasaan yang luar biasa (misalnya lukisan, tulisan, tari, lagu, dan sebagainya). Istilah seni berasal dari kata Sanskerta dari kata *sani* yang diartikan pemujaan, persembahan dan pelayanan yang erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut Padmapusphita dimana seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa latin disebut dengan *genius* yang artinya kemampuan luar biasa dibawa sejak lahir. Sedangkan menurut Ilmu Eropa bahwa seni berasal dari kata *art* yang berarti artivisual yaitu suatu media yang melakukan kegiatan tertentu. Dari banyak arti seni, dan semakin berkembangnya zaman membuat banyak para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai definisi seni.

#### 4. Pengertian kaligrafi

Kata kaligrafi (dari bahasa Inggris yang disederhanakan, *calligraphy*) diambil dari bahasa Latin, yaitu *kallos* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya *khath* yang berarti garis atau tulisan indah.

Kaligrafi menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani *Khat* (kaligrafi) adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan tersusun; atau apapun yang ditulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.

Kaligrafi merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang menekankan keindahan yang terdapat pada bentuk-bentuk huruf yang telah dimodifikasi atau digayakan sehingga mempunyai nilai estetika. Keindahan bentuk ini mempunyai pengertian yang umum, artinya bentuk huruf tersebut tidak hanya berlaku untuk huruf – huruf tertentu atau asal dari jenis huruf tertentu. Salah satu contoh, misalnya kaligrafi tidak hanya berlaku untuk bentuk atau jenis huruf Arab (hijaiyyah) saja, tetapi dapat juga berlaku untuk jenis – jenis huruf yang lain. Sehingga kata kaligrafi berlaku untuk umum, keindahan hurufnya bersifat umum, universal dan global. Kaligrafi tidak hanya mengungkapkan secara visual ayat atau surat – surat yang ada di Al Quran dan Al Hadits saja, akan tetapi juga bisa untuk

mengungkapkan kalimat – kalimat sastra yang berbentuk huruf latin, huruf Cina, huruf Jepang, huruf India, huruf Sansekerta maupun huruf Jawa.

Pengertian masyarakat umum memang mempunyai pandangan dan pengertian yang kurang tepat, yang mengartikan bahwa kaligrafi adalah modifikasi keindahan pada bentuk bentuk huruf arab saja. Hal itu juga tidak dapat dipungkiri lagi karena yang berkembang pesat di wilayah kita (Indonesia) adalah banyak kreasi – kreasi kaligrafi yang ada merupakan bentuk keindahan huruf Arab. Hal ini memang erat kaitannya dengan mayoritas seniman kaligrafi yang ada di Indonesia kebanyakan hanya mengembangkan kaligrafi Arabik. Perkembangan kaligrafi dapat dipisahkan menjadi beberapa jenis kaligrafi. Kaligrafi tersebut antara lain, kaligrafi tradisional, kaligrafi klasik, kaligrafi modern, kaligrafi ekspresif dan kaligrafi kontemporer. Semua jenis kaligrafi tersebut mempunyai kelebihan dan keunikan tersendiri tergantung dari jenisnya.

##### **5. Teknik mozaik**

Mozaik dapat diuraikan pengertiannya, yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain; kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, potongan kayu. Tetapi untuk sebuah tema gambar menggunakan satu jenis material, misalnya kalau menggunakan kaca maka dalam satu tema gambar tersebut menggunakan pecahan kaca semua, hanya berbeda-beda warnanya baik warna alam maupun warna buatan.

## 6. Pengertian pinus

Tusam atau pinus adalah sebutan bagi sekelompok tumbuhan yang semuanya tergabung dalam marga Pinus. Di Indonesia penyebutan tusam atau pinus biasanya ditujukan pada tusam Sumatera (*Pinus merkusii* Jungh. et deVries).

Berikut ini adalah buah pinus yang digunakan sebagai media:



Gambar 1. Pohon pinus

Sumber: <https://pixabay.com/id/photos/buah%20pinus/>

Gambar 2 .Buah pinus

Sumber; blog spot gambar buah pinus

Berikut ini adalah contoh desain kaligrafi:



Gambar 3. Contoh Kaligrafi lafadz ALLAHUAKBAR  
(yang berarti Allah Maha Besar)  
sumber: [www.HijauArt.com](http://www.HijauArt.com).



Gambar 4. Contoh Kaligrafi Yasin  
(merupakan surah ke-36 dalam Al Quran)  
Sumber : [artikel-kaligrafi.blogspot.com](http://artikel-kaligrafi.blogspot.com).

## 7. Pengertian sumber daya alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) menurut kamus terbaru bahasa Indonesia adalah potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak

bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad belakangan ini.



Gambar 5: Indonesia, salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia.

### B. Kerangka Pikir

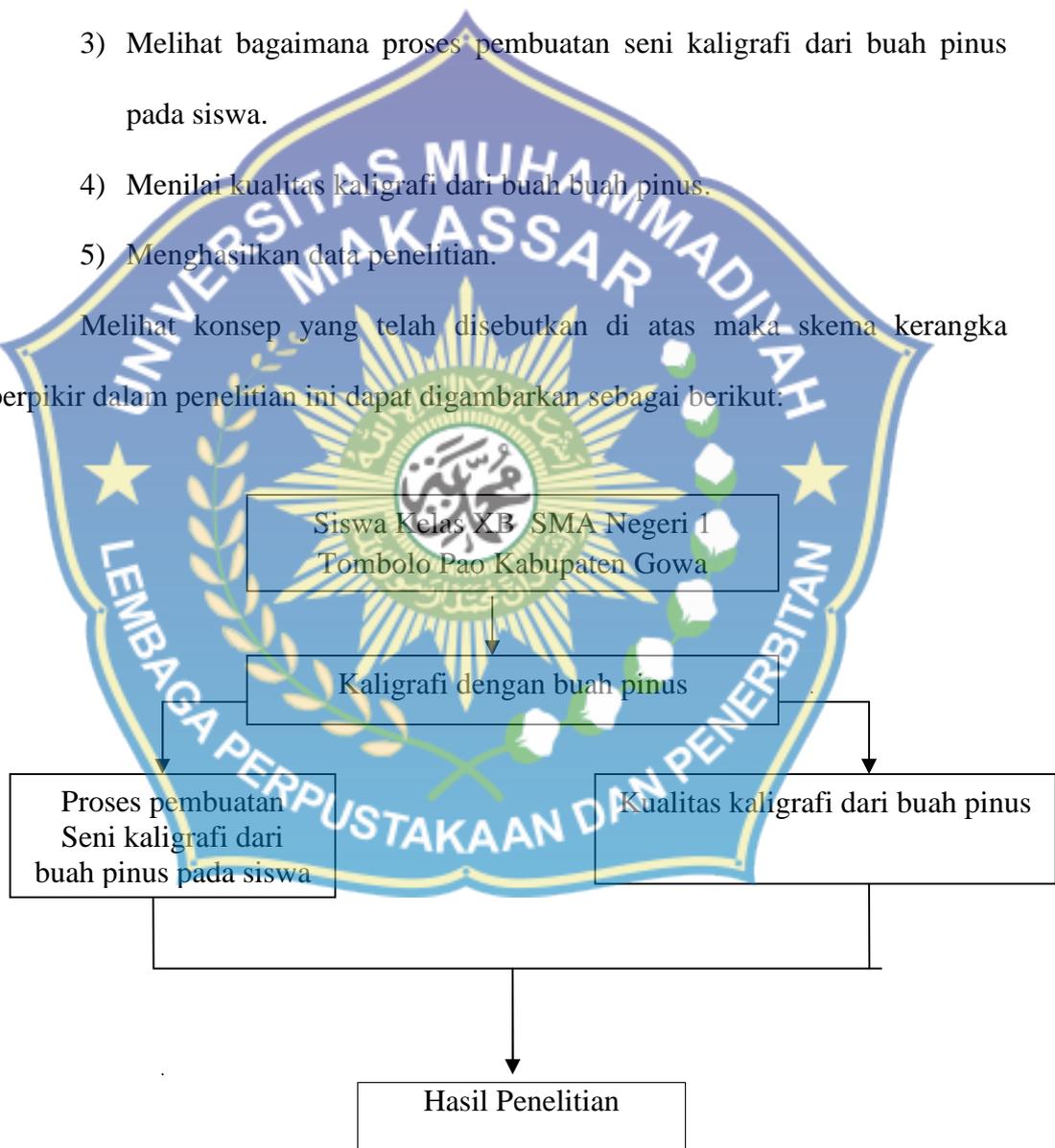
Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang Proses pembuatan Seni Kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tombolo pao Kabupaten Gowa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain.

Proses pemanfaatan buah pinus berlangsung secara bertahap yaitu dimulai dari penyediaan dan pengolahan bahan sampai pada pengerjaannya menjadi benda pakai. Tahap-tahap pengerjaannya ini pada seni kaligrafi masih sederhana, alat dan bahannya mudah dijangkau sehingga untuk menghasilkan sebuah benda kerajinan tersebut tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.

Konsep kerangka pikir yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut;

- 1) Menjadikan siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa sebagai subjek penelitian pada penelitian ini.
- 2) Siswa menghasilkan karya kaligrafi dari buah pinus.
- 3) Melihat bagaimana proses pembuatan seni kaligrafi dari buah pinus pada siswa.
- 4) Menilai kualitas kaligrafi dari buah pinus.
- 5) Menghasilkan data penelitian.

Melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6 : Skema Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif kualitatif ialah berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya mengenai proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

## 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di SMA Negeri 1 Tombolo pao Kabupaten Gowa.



Gambar 7: Peta Lokasi Penelitian  
(Dokumentasi: Nurhidayah)

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian yaitu proses pemanfaatan buah pinus, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo pao Kabupaten Gowa.

### C. Variabel dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan

bahwa variabel adalah simbol/ lambang yang padanya kita letakan sebarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Setyosari, adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Melihat judul tersebut maka variabel penelitian ini adalah “proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa”. Adapun keadaan variabel - variabel sebagai berikut :

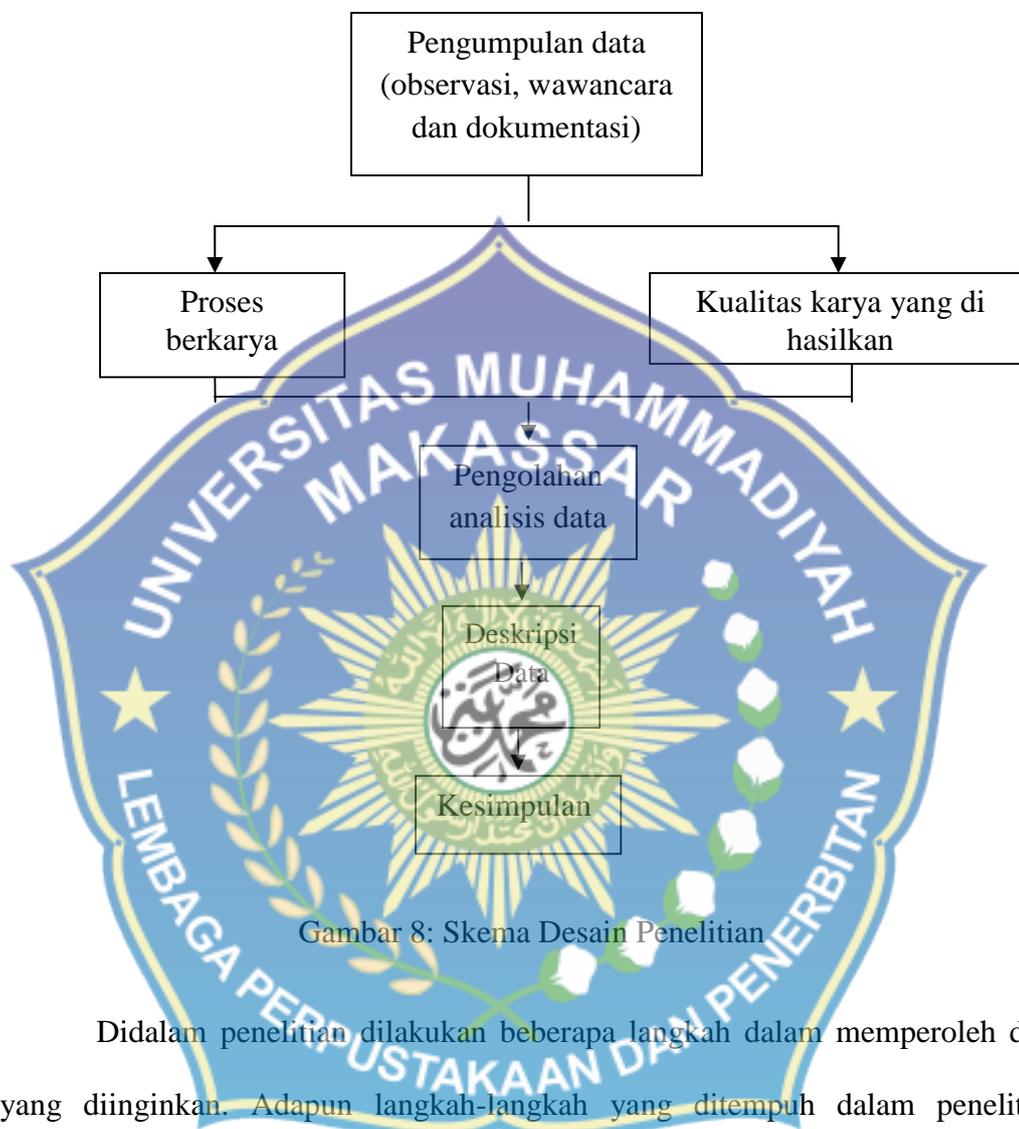
1. Proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus.
2. Kualitas kaligrafi yang di hasilkan oleh siswa.

## **2. Desain penelitian**

Desain penelitian menurut Setyosari merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar 8: Skema Desain Penelitian

Didalam penelitian dilakukan beberapa langkah dalam memperoleh data yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian berdasarkan skema diatas dapat dilihat berikut ini:

- 1) Melakukan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi terkait dengan jumlah siswa, dan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di sekolah yang bersangkutan.
- 2) Membuat rencana penelitian dan jenis tes praktik membuat kaligrafi dari buah pinus.

- 3) Melaksanakan tes praktik pada kelas XB (sebagai sampel) untuk melihat proses dalam berkarya membuat kaligrafi dari buah pinus menggunakan teknik mozaik.
- 4) Mengumpulkan hasil karya siswa untuk selanjutnya diberikan penilaian untuk melihat kualitas karya siswa dalam membuat kaligrafi bagi siswa kelas XB.
- 5) Mengolah data, menganalisis data, dan mendeskripsikan atau menyajikan data hasil penelitian.
- 6) Setelah mengolah dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses dalam berkarya seni kaligrafi dengan media buah pinus yaitu tahapan yang dinilai dan di amati dari proses awal sampai akhir, dalam upaya menghasilkan karya seni kaligrafi yang baik sehingga tercipta kesan keindahan dalam karya tersebut.
2. Kualitas kaligrafi dari media buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Yang dimaksud di sini sejauh mana mutu, nilai, dan kualitas karya kaligrafi dari media buah pinus yang dihasilkan oleh para siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu ;

### 1. Observasi

Menurut Arikunto (1998: 146), observasi yaitu suatu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran seni kaligrafi dari buah pinus.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa dalam pembuatan kaligrafi dari bahan buah pinus. Sasaran observasi ini adalah bahan pembelajaran, media, fasilitas ataupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi dari bahan buah pinus.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran kerajinan dari buah pinus yang dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam mengelola pembelajaran.

### 2. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan kaligrafi sebagai berikut :

1. Penyediaan Alat dan Bahan (buah pinus, lem fox, gunting, pisau *cutter*, karton, dan kertas *marmor*)

2. Proses pembuatan kaligrafi (menggambar desain diatas karton, menempelkan buah pinus dengan menggunakan lem fox pada karton dengan mengikuti pola yang sudah di desain)

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai data tentang proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Adapun hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tersebut terutama menyangkut proses pemanfaatan buah pinus, alat dan bahan pendukung lainnya, dalam proses pembuatan kaligrafi serta mutu dan nilai karya yang dihasilkan.

### 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan sebagai “pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 211). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut :

1. Proses analisa ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data - data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Data-data tersebut di atas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian yang ada yaitu; Bentuk desain, kerapian dan komposisi.

### Instrumen Penilaian

Berikut adalah tabel penilaian siswa;

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Bentuk desain					
2.	Kerapian					
3.	Komposisi					
<b>Hasil Penilaian</b>						

Kriteria yang digunakan dalam penilaian karya siswa adalah: (1) Skor antara 80 – 100 = Kategori Sangat Baik, (2) Skor antara 70 – 79 = Kategori Baik, (3) Skor antara 60 – 69 = Kategori Cukup, (4) Skor antara 50 – 59 = Kategori Kurang, dan (5) Skor antara 40 – 49 = Kategori Sangat Kurang.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa.

Data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan sesuatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya, sesuai dengan indikator dalam variabel penelitian.

Berdasarkan rincian masalah yang telah diajukan peneliti meliputi; Bagaimana proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari bahan sumber daya alam (buah pinus) pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa, dan Bagaimana kualitas kaligrafi dari bahan sumber daya alam (buah pinus) yang di hasilkan oleh siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

#### 1. Deskripsi proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa

Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa dalam mewujudkan ide atau gagasan melalui bahan yang telah disediakan sehingga menghasilkan suatu bentuk dan hasil karya seni kaligrafi.

Adapun tahapan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dari buah pinus yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama persiapan buah pinus yang digunakan dalam pembuatan karya ini dominan menggunakan 23 pinus. Buah pinus tersebut dipotong setiap helai mahkotanya, adgar mudah disusun di atas karton.



Gambar 9: siswa menyiapkan buah pinus yang akan digunakan (Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

2. Tahap kedua penentuan konsep, tema atau ide, adapun konsep yang akan diterapkan siswa dalam berkarya, yaitu konsep yang dapat memiliki nilai artistik dan nilai jual tinggi. Dalam tahap ini siswa diajarkan atau dituntut menciptakan karya yang memiliki bentuk atau model kaligrafi yang indah.



Gambar 10 : siswa membuat desain diatas karton  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

3. Tahap ketiga, proses pembuatan dengan membentuk desain diatas karton kemudian menempelkan mahkota buah pinus yang sudah disiapkan dengan menutupi semua desain kaligrafi yang ada diatas karton.



Gambar 11: siswa menempelkan buah pinus yang sudah disiapkan hingga menutupi semua desain  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

4. Tahap keempat adalah *finishing* (tahap akhir). Dalam tahap ini kaligrafi yang sudah dibuat dibungkus dengan plastic agar lebih rapi dan tidak berjamur.



Gambar 12 : Lafadz Muhammad yaitu nama Nabi yang terakhir  
(hasil karya kelompok 6 kaligrafi dari buah pinus)

(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

**2. Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa**

Alat dan bahan merupakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi dari buah pinus, dan sangat penting karena dengan adanya alat dan bahan maka mempermudah siswa dalam melakukan proses pembuatan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Disamping itu tiap- tiap jenis alat dan bahan yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Jadi siswa perlu pemahaman terhadap pemakaian alat dan bahan yang digunakan, diharapkan memanfaatkan alat dan bahan sesuai fungsinya.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kaligrafi dari buah pinus ini adalah sebagai berikut:

a. Gunting

Gunting digunakan untuk memotong buah pinus.



Gambar 13 : Gunting  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

b. Pisau *Cutter*

Pisau digunakan untuk memotong karton yang akan digunakan sebagai media dalam pembuatan desain kaligrafi



Gambar 14 : Cutter  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

c. Mistar

Dalam proses ini digunakan untuk membuat ukuran desain diatas karton.



Gambar 15 : Mistar  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

d. Pensil

Pensil ini dipergunakan untuk menggambar desain diatas karton



Gambar 16 : Pensil  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

Adapun bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi ini antara lain :

a. Buah pinus

Digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan karya ini



Gambar 17 : Buah Pinus  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

b. Karton

Karton digunakan sebagai media untuk menempelkan buah pinus



Gambar 18 : Karton  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

c. Kertas *marmor*

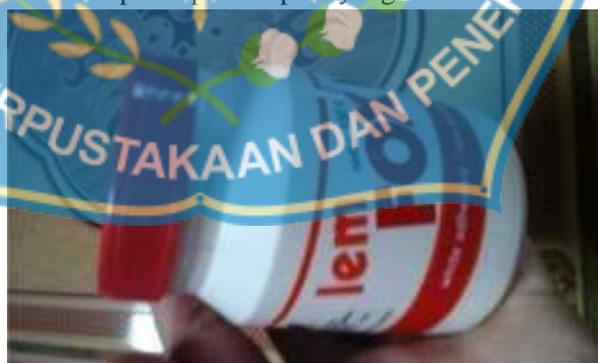
Digunakan untuk membungkus karton



Gambar 19 : Kertas *marmor*  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

d. Lem fox

Digunakan untuk perekat buah pinus pada triplex yang sudah didesain



Gambar 20 : Lem fox  
(Dokumentasi Nurhidayah Maret 2017)

**3. Corak dan gaya kaligrafi yang digunakan dalam desain kaligrafi pada proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa**

Dalam penggunaan corak ataupun gaya kaligrafi pada proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1

Tombolo Pao kabupaten Gowa mengambil contoh desain kaligrafi pada corak kaligrafi kontemporer tipe ketiga yaitu kaligrafi ekspresionis. Gaya ini, seperti karya-karya kaligrafi waktu-waktu terakhir, berhubungan dengan perkembangan-perkembangan utama dalam estetika Barat. Dalam karya kaligrafi ekspresionis, pelukisnya berusaha menyampaikan pesan emosional, visual, dan respon pribadi terhadap objek-objek, orang-orang atau peristiwa yang digambarkan. Buland al-Haidari menggambarkan karya kaligrafi ekspresionis sebagai usaha menggunakan huruf-huruf sebagai “penyaluran perasaan dan gagasannya yang paling dalam, dan karena itu dipengaruhi oleh apa yang hidup dalam kesadarannya”. Berikut contoh kaligrafi ekspresionis ;



Gambar 21 : Lafadz Allah (yaitu nama lain Tuhan dalam islam)  
(Sumber kaligraficorakkontemporer\_blogspot.com.)

Gambar 22 : Lafadz Iqra (yaitu berarti bacalah)  
(Sumber kaligraficorakkontemporer\_blogspot.com.)

#### 4. Instrument penilaian siswa

##### a. Bentuk desain

Bentuk desain yang dibuat siswa memiliki tingkat penilaian yang berbeda-beda, yaitu; Kriteria yang digunakan dalam penilaian karya siswa adalah: (1) Skor antara 80 – 100 = Kategori Sangat Baik, (2) Skor antara 70 – 79 = Kategori Baik, (3) Skor antara 60 – 69 = Kategori Cukup, (4) Skor antara 50 – 59 = Kategori Kurang, dan (5) Skor antara 40 – 49 = Kategori Sangat Kurang.

NAMA	KARYA	SKOR	KETERANGAN
ANDI M. LUTFI			
ABD. KADIR			
ABDILLAH			
AGUNG IZZULHAQ			
		60	<p>Kaligrafi huruf Lam Alif (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki Bentuk desain yang masih termasuk dalam kategori cukup baik karena bentuk desain yang dibuat belum memiliki variasi.</p>
AGUSSALIM			
AHMAD ANSHARI			
AHMAD ANUGRAH			
		74	<p>kaligrafi Lafadz Alhamdu (merupakan permulaan ayat pertama dalam surah Al-Fatihah) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.</p>

AHMAD BAHRI		64	<p>Kaligrafi huruf A'in (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki Bentuk desain yang masih termasuk dalam kategori cukup baik karena bentuk desain yang dibuat belum memiliki variasi.</p>
AKSAN MAULANA			
AL AKSHAR			
ALFAJRI PRATAMA		72	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.</p>
AMIN			
AMRAN			

ANDI MARWAN			
ANDIKA			
ANDIKA. K		69	<p>Kaligrafi nama Ika (kaligrafi nama salah seorang nama siswa) memiliki Bentuk desain yang masih termasuk dalam kategori cukup baik karena bentuk desain yang dibuat belum memiliki variasi.</p>
ANDI AYUS NIDAR			
ANDI NURUL QALBI			
ANDI MIRNAWATI		80	<p>Kaligrafi Lafadz Muhammad (nama Nabi terakhir di muka bumi) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori sangat baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.</p>

ASDANI AZIS			
AULIA MUSTIKA			
CITRA HARDAYANTI		85	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori sangat baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.</p>
DEWI KARTINI			
ELMA CRYSTI			
EMI NURYANTI		82	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori sangat baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.</p>

ERNI		74	Kaligrafi nama Fitri (kaligrafi nama salah seorang siswa) memiliki Bentuk desain yang termasuk dalam kategori baik karena bentuk desain yang dibuat sudah memiliki sedikit variasi dengan memberi model atau gaya pada desain yang dibuat.
FATMAWATI			
FITRAYANTI			

## b. Kerapian

Kerapian yang dibuat siswa memiliki tingkat penilaian yang berbeda-beda, yaitu; Kriteria yang digunakan dalam penilaian karya siswa adalah: (1) Skor antara 80 – 100 = Kategori Sangat Baik, (2) Skor antara 70 – 79 = Kategori Baik, (3) Skor antara 60 – 69 = Kategori Cukup, (4) Skor antara 50 – 59 = Kategori Kurang, dan (5) Skor antara 40 – 49 = Kategori Sangat Kurang.

NAMA	KARYA	SKOR	KETERANGAN
ANDI M. LUTFI		75	Kaligrafi huruf Lam Alif (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki kerapian yang baik karena sudah memiliki 2 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media dan teknik.
ABD. KADIR			
ABDILLAH			
AGUNG IZZULHAQ			
AGUSSALIM		69	kaligrafi Lafadz Alhamdu (merupakan permulaan ayat pertama dalam surah Al-Fatihah) memiliki kerapian yang cukup karena sudah memiliki 1 kategori yang harus
AHMAD ANSHARI			
AHMAD ANUGRAH			

			dipenuhi yaitu penggunaan bahan
AHMAD BAHRI		70	<p>Kaligrafi huruf A'in (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki kerapian yang baik karena sudah memiliki 2 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media dan teknik.</p>
AKSAN MAULANA			
AL AKSHAR			
ALFAJRI PRATAMA		75	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki kerapian yang baik karena sudah memiliki 2 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media dan teknik.</p>
AMIN			
AMRAN			
ANDI MARWAN		70	<p>Kaligrafi nama Ika (kaligrafi nama salah seorang nama siswa) memiliki kerapian yang baik karena sudah memiliki 2 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media dan teknik.</p>
ANDIKA			
ANDIKA. K			

			media dan teknik.
ANDI AYUS NIDAR		88	Kaligrafi Lafadz Muhammad (nama Nabi terakhir di muka bumi) memiliki kerapian yang sangat baik karena sudah memiliki 3 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media, teknik dan bentuk.
ANDI NURUL QALBI			
ANDI MIRNAWATI			
ASDANI AZIS		85	Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki kerapian yang sangat baik karena sudah memiliki 3 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media, teknik dan bentuk.
AULIA MUSTIKA			
CITRA HARDAYANTI			

DEWI KARTINI		84	Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki kerapian yang sangat baik karena sudah memiliki 3 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan atau media, teknik dan bentuk.
ELMA CRYSTI			
EMI NURYANTI			

ERNI		68	Kaligrafi nama Fitri (kaligrafi nama salah seorang siswa) memiliki kerapian yang cukup karena sudah memiliki 1 kategori yang harus dipenuhi yaitu penggunaan bahan
FATMAWATI			
FITRAYANTI			

c. Komposisi

Komposisi yang dibuat siswa memiliki tingkat penilaian yang berbeda-beda, yaitu; Kriteria yang digunakan dalam penilaian karya siswa adalah: (1) Skor antara 80 – 100 = Kategori Sangat Baik, (2) Skor antara 70 – 79 = Kategori Baik, (3) Skor antara 60 – 69 = Kategori Cukup, (4) Skor antara 50 – 59 = Kategori Kurang, dan (5) Skor antara 40 – 49 = Kategori Sangat Kurang.

NAMA	KARYA	SKOR	KETERANGAN
ANDI M. LUTFI		85	Kaligrafi huruf Lam Alif (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki komposisi yang sangat baik karena sudah memiliki 3 unsur yang harus dipenuhi yaitu susunan yang bagus, teratur dan serasi
ABD. KADIR			
ABDILLAH			
AGUNG IZZULHAQ			

AGUSSALIM		69	kaligrafi Lafadz Alhamdu (merupakan permulaan ayat pertama dalam surah Al-Fatihah) memiliki komposisi yang cukup baik karena sudah memiliki 1 unsur yang harus dipenuhi yaitu serasi
AHMAD ANSHARI			
AHMAD ANUGRAH			
AHMAD BAHRI		72	Kaligrafi huruf A'in (salah satu huruf Hijaiyah dalam Al-Quran) memiliki komposisi yang baik karena sudah memiliki 2 unsur yang harus dipenuhi yaitu teratur dan serasi
AKSAN MAULANA			
AL AKSHAR			
ALFAJRI PRATAMA		75	Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki komposisi yang baik karena sudah memiliki 2 unsur yang harus dipenuhi yaitu teratur dan serasi
AMIN			
AMRAN			
ANDI MARWAN		70	Kaligrafi nama Ika (kaligrafi nama salah seorang nama siswa) memiliki komposisi yang baik karena sudah memiliki 2 unsur yang harus dipenuhi yaitu teratur dan serasi
ANDIKA			
ANDIKA. K			

ANDI AYUS NIDAR		88	<p>Kaligrafi Lafadz Muhammad (nama Nabi terakhir di muka bumi) memiliki komposisi yang sangat baik karena sudah memiliki 3 unsur yang harus dipenuhi yaitu susunan yang bagus, teratur dan serasi</p>
ANDI NURUL QALBI			
ANDI MIRNAWATI			
ASDANI AZIS		85	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki komposisi yang sangat baik karena sudah memiliki 3 unsur yang harus dipenuhi yaitu susunan yang bagus, teratur dan serasi</p>
AULIA MUSTIKA			
CITRA HARDAYANTI			
DEWI KARTINI		79	<p>Kaligrafi Lafadz ALLAH (sebutan Tuhan dalam Islam) memiliki komposisi yang baik karena sudah memiliki 2 unsur yang harus dipenuhi yaitu teratur dan serasi</p>
ELMA CRYSTI			
EMI NURYANTI			

ERNI		66	Kaligrafi nama Fitri (kaligrafi nama salah seorang siswa) memiliki komposisi yang cukup baik karena sudah memiliki 1 unsur yang harus dipenuhi yaitu serasi
FATMAWATI			
FITRAYANTI			

## B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisa data yakni tentang proses pembuatan seni kaligrafi dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa.

### 1. proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa.

Pada pembahasan ini akan diuraikan proses pembuatan seni kaligrafi dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa. Berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, proses pembuatan seni kaligrafi yang dimaksudkan sebagai suatu rangkaian yang dilakukan oleh siswa dalam mewujudkan idea tau gagasan dimulai dari persiapan alat dan bahan, ide bentuk kaligraf yang akan dihasilkan, proses pengerjaan sampai pada tahap akhir pembuatan. Siswa selalu dituntut untuk memperhatikan keistimewaan bentuk, keserasiaan bentuk dan warna, kerapian, dan nilai keindahannya.

Berikut akan diuraikan proses pembuatan seni kaligrafi dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa yaitu sebagai berikut:

#### a. Persiapan bahan untuk membuat media menempelkan buah pinus

Dalam pembuatan kaligrafi dari bahan buah pinus yang pertama harus diperhatikan adalah mempersiapkan bahan untuk media menempelkan buah pinus. Dalam pembuatan media untuk menempelkan buah pinus yang harus disiapkan adalah karton, lem, dan kertas *marmor* untuk membungkus karton. Pertama-tama memotong karton sesuai ukuran yang diinginkan dengan menggunakan gunting atau *cutter*. Selanjutnya kemudian kertas *marmor* disiapkan untuk membungkus karton yang sudah dipotong dan direkatkan menggunakan lem hingga menutupi semua bagian karton.

#### b. Pembuatan desain kaligrafi diatas karton

Setelah karton dibungkus selanjutnya membuat desain kaligrafi yang telah lebih dulu di desain di kertas HVS kemudian memindahkannya diatas karton yang sudah disiapkan.

c. Pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik

Setelah menyiapkan media untuk menempelkan buah pinus yang telah digambar desain selanjutnya menyiapkan buah pinus yang akan digunakan kemudian menempelkan satu persatu buah pinus yang sudah disiapkan hingga menutupi semua bagian desain hingga membentuk kaligrafi yang indah.

**2. Deskripsi alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa.**

Kegiatan awal yang harus dipersiapkan adalah alata dan bahan, sebab tanpa alat dan bahan untuk mengerjakan sesuatu tidak akan mungkin selesai. Oleh karena itu alat dan bahan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu pekerjaan. Alat dan bahan yang digunakan adalh sebagai berikut:

a. Alat yang digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi dari buah pinus

1) Gunting

Dalam pembuatan kaligrafi dari buah pinus gunting digunakan untuk menggunting buah pinus dan karton yang akan digunakan.

2) *Cutter*

Dalam pembuatan kaligrafi dari buah pinus *cutter* digunakan untuk memotong karton yang akan pakai sebagai media menempelkan buah pinus

3) Mistar

Mistar digunakan untuk mengukur karton dan desain kaligrafi yang akan dibuat.

4) Pensil

Seperti biasa pensil digunakan untuk menggambar desain kaligrafi.

b. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan kaligrafi dari buah pinus

1) Buah pinus

Secara umum buah pinus merupakan suatu buah dari pohon pinus yang tumbuh melimpah didaerah tropis, salahsatunya didaerah Tombolo Pao. Buah pinus selain digunakan untuk bahan bakar sebagai pengganti kayu buah pinus yang utuh juga bisa dibuat sebuah karya seni yaitu bunga hias dalam ruangan. Namun karya seni kaligrafi dari

buah pinus dibuat dengan teknik mozaik. Buah pinus ditempelkan pada karton yang sudah ada desainnya hingga menutupi semua bagian desain kaligrafi.

## 2) Karton

Karton atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai [Paperboard](#) adalah Material yang terbuat dari pulp, baik pulp organik, pulp sintetis atau sisa produksi [kertas](#) (daur ulang). Merujuk pada [ISO 536](#), sebuah material yang terbuat dari kertas dengan berat lebih dari 200 g/m<sup>2</sup> dikategorikan sebagai karton.

## 3) Kertas (kertas *marmor*)

Lem adalah [bahan](#) lengket (biasanya [cairan](#)) yang dapat merekatkan 2 benda atau lebih. Lem bisa dibuat dari bagian [tumbuhan](#) atau [hewan](#), maupun [bahan kimia](#) dari minyak.

## 4) Lem (lem fox)

Kertas adalah bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serta yang berasal dari pulp, *Pulp* adalah hasil pemisahan serat dari bahan baku berserat (kayu maupun non kayu) melalui berbagai proses pembuatannya (mekanis, semikimia, kimia). Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa.

### **3. Deskripsi penggunaan corak seni kaligrafi yang digunakan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa.**

Penggunaan corak yang dimaksud adalah penggunaan gaya desain yang digunakan seperti pada desain yang hanya menggunakan huruf 'Ain', nama, dan lafadz. Bagi sebagian orang penggunaan desain seperti ini tidak memiliki arti tertentu. Tetapi desain atau corak seperti ini merupakan bagian dari corak kaligrafi yaitu kaligrafi ekspresionisme kategori ketiga pada seni kaligrafi kontemporer di dunia Islam kini. Gaya ini, seperti karya-karya kaligrafi waktu-waktu terakhir, berhubungan dengan perkembangan seni dunia Barat. Dalam karya kaligrafi ekspresionisme, perlu diusahakan menyampaikan pesan emosional, visual, dan respon pribadi terhadap objek-objek, orang-orang, atau peristiwa yang digambarkan. Seperti pada karya Buland Al-Haidari menggambarkan karya kaligrafi ekspresionis sebagai usaha menggunakan huruf-huruf sebagai penyaluran perasaan dan gagasannya yang paling dalam.

Sehingga menciptakan estetika baru dalam membuat kaligrafi, ini dapat dilihat dari desain yang mengekspresikan diri melalui corak desain ekspresionis yang digunakan dengan penggunaan bahan dan teknik yang digunakan dalam membuat kaligrafi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul **“proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa”** maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Buah pinus yang biasanya digunakan sebagai bahan bakar saja juga bisa digunakan sebagai bahan membuat kaligrafi dengan teknik mozaik yang memiliki nilai seni yang tinggi.
2. Seperti yang telah dikemukakan pada penyajian hasil analisa data bahwa pembuatan kaligrafi dari buah pinus yang harus dipersiapkan adalah alat dan bahan, karena tanpa alat dan bahan untuk mengerjakan sesuatu tidak mungkin berhasil. Adapun alat yang digunakan adalah gunting, pisau *cutter*, mistar dan pensil. Dan bahannya adalah buah pinus, karton, kertas *marmor* dan lem fox.
3. Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa pertamanya memotong karton sesuai ukuran yang akan dibuat kemudian dibungkus dengan kertas *marmor* setelah itu menggambar desain diatas karton tersebut sesuai desain yang telah disiapkan, selanjutnya setelah desain sudah siap buah pinus yang disiapkan ditempelkan satu persatu pada desain hingga menutupi semua bagian desain.

#### B. Saran

42

Berdasarkan dari kesimpulan diatas tentang Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar mempertahankan dan melestarikan pemanfaatan buah pinus sebagai media berkarya seni, khususnya dalam pembuatan kaligrafi kepada semua unsure yang terkait khususnya bagi generasi muda, serta dapat mempelajarinya dan mengetahui proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik itu sendiri.
2. Agar hasil proses pembuatan kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus dapat ditingkatkan dengan membuat jenis-jenis karya yang lebih kreatif, sehingga lebih berkembang.
3. Setelah meneliti tentang Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa maka patut dapat mendapatkan perhatian lebih dari mereka yang merasa ingin mengkaji kembali lebih mendalam tentang manfaat dari buah pinus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (1998: 146), dikutip dari skripsi “Rusno Saputriana Rita, 2015”. Yang berjudul “Persepsi masyarakat Kota Yogyakarta terhadap tari gaya Banyumas “. Di akses pada tanggal 8 september 2016.
- Dahlan, Ahmad, 2016. *Variabel Penelitian*. Di kutip dari <http://www.eurekapedidikan.com/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-variabel-penelitian-evaluasi.html>. Di akses pada tanggal 8 september 2016.
- Depdikbud, 1994. Dikutip dalam skripsi *kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka*.
- Hilyatulqalam, maret 2011. *Kaligrafi kontemporer*. Dikutip dari <https://www.kaligraficorakkontemporerbtbmschthbousourceunivsaXvedahUKEwjWXIsYnTAhUBqKHRCmEQsAQIGgbiw1366bihimgrcfx1S9IFKRQ3orM>. Di akses pada tanggal 4 april 2017
- Kimianto, Eko, 2009. *Pengertian Kaligrafi Secara Umum* . Dikutip dari <Http://Artkimianto.Blogspot.Com/2009/06/Pengertian-Kaligrafi-Secara-Umum.Html>. Di akses pada tanggal 8,september 2016.
- Majid, 2005: 4. Dikutip dalam skripsi *kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka*.
- Mirantiyo, Yoki, 2014. Perbedaan Mozaik, Montase dan kolase, dalam <http://www.PERBEDAANMONTASE,KOLASE,DANMOZAIK~YokiMirantiyo.htm>. Di akses pada tanggal 8 September 2016.
- Mujiono, dan Dimyati, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Purnamawati dan Eldarni (2001: 4) dalam <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2012/01/pengertian-media> html diakses tanggal 9 september 2015
- Reality, tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya. REALITY PUBLISHER.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara CV.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep. 2016. *Pendidikan Seni (Isu dan Paradigma)*. Semarang: CIPTA PRIMA NUSANTARA
- Sagala, 2009 : 3. pengertian pendidikan. Dikutip dari skripsi *kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka*. 2015

Sirojuddin A.R, Didin, 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: AMZAH

Syariah, Transmedia, 2012. Pengertian dan Keragaman Kertas. Di kutip dari [Http://www.PENGERTIANDANKERAGAMANKERTAS.htm](http://www.PENGERTIANDANKERAGAMANKERTAS.htm). Di akses pada tanggal 21 Maret 2017

Unismuh Makassar, FKIP. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panrita Ipress Unismuh Mkassar

Wa Sahlan, Ahlan, 2015. *Penelitian Kualitatif*. Di kutip dari <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>. Di akses pada tanggal 8 september 2016

W.J.S Poerwadarminta (1982 :155). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wikipedia, 2017. Pengertian Karton. Dikutip dari <http://www.KartonWikipediabahasaIndonesia.ensiklopediabebas.htm>. Di akses pada tanggal 21 Maret 2017

Wikipedia, 2017. Pengertian Karton. Dikutip dari <http://www.LemWikipediabahasaIndonesia.ensiklopediabebas.htm>. Di akses pada tanggal 21 Maret 2017

Winarno, 1990. Proses Pembelajaran Pendidikan Seni. Dikutip dalam skripsi *kemampuan menggambar bentuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Samaturu kabupaten Kolaka*.



## Lampiran 1

### Lampiran 1 : Format observasi

No	Observasi	Deskripsi data
1.	Alat dan bahan apa yang digunakan dalam proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao	Alat yang digunakan untuk membuat kaligrafi dari buah pinus adalah gunting, pisau <i>cutter</i> dan mistar. Sedangkan bahan yang digunakan adalah buah pinus, karton, kertas <i>marmor</i> dan lem
2.	Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao	Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao adalah mempersiapkan bahan untuk media menempelkan buah pinus. Dalam pembuatan media untuk menempelkan buah pinus yang harus disiapkan adalah karton, lem, dan kertas <i>marmor</i> untuk membungkus karton. Pertama-tama memotong karton sesuai ukuran yang diinginkan dengan menggunakan gunting atau <i>cutter</i> . Selanjutnya kemudian kertas <i>marmor</i> disiapkan untuk membungkus karton yang sudah dipotong dan direkatkan menggunakan lem hingga menutupi semua bagian karton. Setelah karton dibungkus selanjutnya membuat desain kaligrafi yang telah lebih dulu di desain di kertas HVS kemudian memindahkannya diatas karton yang sudah disiapkan. Setelah menyiapkan media untuk menempelkan buah pinus yang telah digambar desain selanjutnya menyiapkan buah pinus yang akan digunakan kemudian menempelkan satu persatu buah pinus yang sudah disiapkan hingga menutupi semua bagian desain hingga membentuk kaligrafi yang indah.

## Lampiran 2

### Format wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa”. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XB.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kaligrafi?
2. Alat dan bahan apa yang akan digunakan?
3. Berapa lama waktu yang akan digunakan dalam menyelesaikan satu karya?
4. Hal-hal apa yang dilakukan dalam proses penyelesaian karya?

DOKUMENTASI





Dokumentasi siswa saat membungkus karton sebagai media untuk menempelkan buah pinus









Dokumentasi siswa saat mulai menempelkan buah pinus pada karton





Dokumentasi siswa saat membuat desain kaligrafi







Dokumentasi beberapa karya siswa





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurhidayah  
 Tempat, Tgl Lahir : Tombolo, 8 November 1991  
 Stambuk : 10541055712  
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tombolo Kabupaten Gowa

Pembimbing 1. Dr. Muhammad Rapi, D.Pd.  
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Isian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 20 - 2017 3	Revisi penelitian dan sugesti kiri dan lihat hasil	
2.	Senin 31 - 2017		

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
NBM. 431/879





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurhidayah  
 Tempat, Tgl Lahir : Tombolo, 8 November 1991  
 Stambuk : 1054 10557 12  
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Seni Kaligrafi dengan Teknik Mozaik dari  
 buah pinus pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tombolo  
 Pao Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd  
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M.Sn

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/Tanggal	Keperluan Perbaikan	Tanda Tangan
	10/11/19	<p>Perbaikan menyempurnakan            beberapa bab sebelumnya            - Bab 1            - Bab 2            - Bab 3            - Bab 4            - Bab 5            - Bab 6            - Bab 7            - Bab 8            - Bab 9            - Bab 10            - Bab 11            - Bab 12            - Bab 13            - Bab 14            - Bab 15            - Bab 16            - Bab 17            - Bab 18            - Bab 19            - Bab 20            - Bab 21            - Bab 22            - Bab 23            - Bab 24            - Bab 25            - Bab 26            - Bab 27            - Bab 28            - Bab 29            - Bab 30            - Bab 31            - Bab 32            - Bab 33            - Bab 34            - Bab 35            - Bab 36            - Bab 37            - Bab 38            - Bab 39            - Bab 40            - Bab 41            - Bab 42            - Bab 43            - Bab 44            - Bab 45            - Bab 46            - Bab 47            - Bab 48            - Bab 49            - Bab 50            - Bab 51            - Bab 52            - Bab 53            - Bab 54            - Bab 55            - Bab 56            - Bab 57            - Bab 58            - Bab 59            - Bab 60            - Bab 61            - Bab 62            - Bab 63            - Bab 64            - Bab 65            - Bab 66            - Bab 67            - Bab 68            - Bab 69            - Bab 70            - Bab 71            - Bab 72            - Bab 73            - Bab 74            - Bab 75            - Bab 76            - Bab 77            - Bab 78            - Bab 79            - Bab 80            - Bab 81            - Bab 82            - Bab 83            - Bab 84            - Bab 85            - Bab 86            - Bab 87            - Bab 88            - Bab 89            - Bab 90            - Bab 91            - Bab 92            - Bab 93            - Bab 94            - Bab 95            - Bab 96            - Bab 97            - Bab 98            - Bab 99            - Bab 100</p>	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurhidayah  
 Tempat, Tgl Lahir : Tombolo, 8 November 1991  
 Stambuk : 1054 10557 12  
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Seni Kaligrafi dengan Teknik Mozaik dari  
 Kertas pada pcd / pcd kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo  
 Pao Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Andi Muhammad Rapi, M.Pd  
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M.Sn

Konsultasi Pembimbing (1)

No.	Har/Tanggal	Isian Perbaikan	Tanda Tangan
3/	10/4/17	menurut judul? Har?	
4/	12/4/17	di jelaskan - seharusnya skripsi pcd di jelaskan judul dan art. krtu rupa	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



**Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
 NBM. 431/879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nurhidayah  
 Tempat, Tgl Lahir : Tombolo, 8 November 1991  
 Stambuk : 1054 10557 12  
 Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Seni Kaligrafi dengan Teknik Mozaik dari  
 buah pinus pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tombolo  
 Pao kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Andi Muhammad Rapi, M.Pd.  
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	05/01/2023	Revisi & perbaikan	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.  
 NBM. 431/879



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 TOMBOLO PAO

Jalan : Karaeng Pado Tombolo Kel. Tamsana, Kec. Tombolo Pao Telp : 085242362818 Email :  
smanse\_tombolo@yahoo.co.id

**KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 40/DIKORDA/V/SMA.01.TP/MN/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tombolo Pao, menerangkan bahwa :

Nama : NURHIDAYAH  
NIM : 10621031412  
Program studi : Pendidikan Seni Rupa  
Instansi / Pekerjaan : UNISMUH Makassar / Mahasiswa  
Alamat : Jl. Sultan Mauluddin No. 259, Makassar

Adapun telah melampirkan Fabelislah di SMA Negeri 1 Tombolo Pao pada tanggal 04 Maret s/d 04 Mei 2017. Berdasarkan Rekomendasi Penelitian dan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tomboolo, 05 Mei 2017

Kepala Sekolah

B. YUNUS

NIP. 195802101986031015





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Telepon : 585257, 586083., Fax. 584959  
MAKASSAR 90245

Makassar, 21 Maret 2017

Nomor : 070/Sekret.1/6400/2017  
Sifat :-  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Tombolo Pao Kab. Gowa  
di  
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 247/SO/PP/2017 tanggal 09 Maret 2017 perihal Izin Penelitian di SMAN 1 Tombolo Pao tersebut di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH  
Nomor Pokok : 10541055712  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Pekerjaan : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Muhammad No. 259, Makassar

Yang bersangkutan berminat untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Tombolo Pao Kab. Gowa dalam rangka tugas kuliah Skripsi dengan judul :

“ PROSES PENYIMPANAN TEKNOLOGI GRAFI DENGAN TEKNIK MOSAIK DARI  
BLAD PINS PADA SISWA KELAS XB DI SMA NEGERI 1 TOMBOLO PAO  
KABUPATEN GOWA “

Waktu Pelaksanaan: 01 Maret s.d. 01 Mei 2017

Pada penitinya kami menerima dan menyetujui Keinginan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
SEKRETARIS



**Dr. SETIAWAN ASWAD, M.Dev.Plg**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19730825 199203 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Peninggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2447/S.01P/P2T/03/2017  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
 Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 207/izn-05/C.4-VIII/III/37/2017 tanggal 07 Maret 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : NURHIDAYAH  
 Nomor Pokok : 195410557112  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa  
 Pekerjaan Lembaga : Mahasiswa (1)  
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 255 Makassar

Permaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

"PROSES PEMBUATAN SENI KALIGRAFI DENGAN TEKNIK MOSAIK DARI BUAH PINUS PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 09 Maret s.d 04 Mei 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang terdapat di balokan surat ini.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dijerbitkan di Makassar  
 Pada tanggal 09 Maret 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Sekeloa Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.  
 Papanas: Pembina Utama Madya  
 Nip: 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar  
 2. Arsipgagal

SNAP PTSP 00-03-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://p2tbk.pmdf.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
 Makassar 90222





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 P (0411) 850 817 Fax (0411) 800 132 Makassar 90221 / <http://www.fkip.umh.ac.id/>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL**

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : NURHIDAYATI  
 Stambuk : 10091055712  
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA  
 Judul : PROSEI MEMBUKAKAN SENI KAMPAS, DENGAN TEKNIK MOZAIK DARI BUAH PINUT PADA KARYA KELAS X.B DI SMA NEGERI 1 TOMBORA, DISTRIK FAKURPATEN, GOWA

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	MELBAE SAHARI, S.Pd, M.Pd	10/2/17	
2	Drs BENNY SUBIANTO	13/2/17	
3	Muhammad Faisal, S.Pd, M.Pd	17/2/17	
	A. Baetol Mukaddas, S.Pd, M.Pd	19/2/17	

1437 H

Makassar

2016 M

Ketua Lodi,

(A. Baetol Mukaddas, S.Pd, M.Pd)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini Sabtu..... Tanggal 26 Januari 2013.....H bertepatan tanggal 25 Februari 2013.....M bertempat diruang AG. LANTAS..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

PROSES PEMBUATAN SEM KALORIFI DARI BUAH PINUS PADA

SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 TOMBOLO PAD KABUPATEN GOWA

Dari Mahasiswa

Nama : MURHIDAH

Stambuk/NIM : 0811111111

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA

Moderator : MEISAR ASHAEI, S.PD, M.PD

Hasil Seminar : PROPOSAL

Alamat/Telp : JALAN ALAUDDIN A. 08134017140

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Lanjutan dan seminar lain di skripsi

Disetujui

Penanggung I : MEISAR ASHAEI, S.PD, M.PD

Penanggung II : Drs. BENNY SUKANTORO, M.SW

Penanggung III : MUH. FANTAL, S.PD, M.PD

Penanggung IV : A. PATI, M.PD, S.PD, M.PD

Makassar, 25 Februari.....2013

Ketua Jurusan


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alaudin No. 259 Telp.866972 Fax.(0411)865588 Makassar 90221 E-mail: apd@unismuh@gmail.com



Nomor : 207/Izn-5/C.4-VIII/III/37/2017

08 Jumadil akhir 1438 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 March 2017 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT PZI BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 116/UK/PA-I-II/II/1438/2017 tanggal 6 Maret 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

 Nama : **NURHIDAYAH**

 No. Stambul : **10501053912**

 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

 Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**

 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Proses Pembuatan Seni Kaligrafi dengan Teknik Mosaik dari Buah Pinus pada Siswa Kelas X B di SMA Negeri 1 Tomlolo Pao Kabupaten Gowa"**

Yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017 s/d 4 Mei 2017.

Sehubungan dengan maksud diatas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katzirau.

Ketua LP3M,

 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

## RIWAYAT HIDUP



**NURHIDAYAH** atau lebih dikenal dengan panggilan Daya, lahir 8 November 1991 di Tombolo Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Menjajaki pendidikan Sekolah Dasar saat berumur 7 tahun di SDI Tombolo Pao pada tahun 1998 kemudian masuk Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Tombolo Pao pada tahun 2004 kemudian masuk Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Tombolo Pao pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan penuh perjuangan dan berkat petunjuk Allah SWT penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul skripsi “Proses pembuatan seni kaligrafi dengan teknik mozaik dari buah pinus pada siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Tombolo Pao kabupaten Gowa”.

